

INTISARI

CHRISTYANINGTYAS.M.D., 2018, ANALISIS PERESEPAN ANTIBIOTIK PADA DEMAM TIFOID PASIEN RAWAT INAP DI RSUD DR.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO DI WONOGIRI TAHUN 2016, UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi* maupun *Salmonella paratyphi* A, B, C. Data menurut WHO sekitar 17 juta kasus demam tifoid di seluruh dunia dengan insidensi 600.000 kasus kematian tiap tahun. Di Indonesia kasus ini tersebar secara merata di seluruh propinsi dengan insidensi sekitar 600.000 dan 1,5 juta kasus pertahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antibiotik yang paling banyak digunakan dan mengetahui kesesuaian persepan antibiotik untuk pasien rawat inap penderita demam tifoid di RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso di Wonogiri tahun 2016 terhadap Formularium Rumah Sakit, standar Depkes dan standar WHO.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat non eksperimental, dengan cara pengambilan data secara retrospektif dengan melihat rekam medik pada pasien demam tifoid di instalasi rawat inap RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso di Wonogiri tahun 2016.

Hasil penelitian pada 100 pasien demam tifoid Antibiotik yang paling banyak digunakan untuk terapi demam tifoid adalah antibiotik tunggal yaitu Ceftriaxon (28,125%) dan Cefotaxime (28,125%) dan terapi antibiotik kombinasi yaitu golongan Sefalosporin dan Chloramphenicol (52,77%). Peresepan antibiotik demam tifoid sudah sesuai dengan standar Formularium Rumah Sakit sebesar 100%, standar WHO untuk dewasa sebesar 100% dan anak 60% dan dengan standar Depkes untuk dewasa sebesar 100% dan anak 60%.

Kata kunci : Demam Tifoid, deskriptif , antibiotik

ABSTRACT

CHRISTYANINGTYAS.M.D., 2018, ANALYSIS OF ANTIBIOTIC PRESCRIBING IN TYPHOID FEVER OF INPATIENTS IN RSUD DR.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO IN WONOGIRI IN 2016, UNIVERSITY SETIA BUDI.

Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by *Salmonella typhi* and *Salmonella paratyphi* A, B, C. Based on WHO data about 17 million cases of fever worldwide with an incidence of 600.000 cases of death each year. In Indonesia the case is spread across the province with an incidence of about 600.000 and 1.5 million cases per year. This study aims to determine the most severa and know the suitability of antibiotic prescribing for inpatient patients with typhoid fever in RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso in Wonogiri in 2016 against Hospital Formulary, department of health standards and WHO standards.

This study uses non-experimental descriptive method, by retrospective data retrieval by looking at medical records in patients with typhoid fever at inpatient installation RSUD dr.Soediran Mangun Sumarso in Wonogiri 2016.

The results of the study in 100 patients Typhoid fever Antibiotics are the most widely used for typhoid is one that is Ceftriaxon (28.125%) and Cefotaxime (28.125%) and combination antibiotic therapy that is cephalosporin and Chloramphenicol (52.77%). Typhoid fever prescription is in compliance with the Hospital Formulary standard of 100%, WHO standard for adults is 100% and children 60% and with department of health standard for adults of 100% and children 60%.

Keywords: Typhoid fever, descriptive, antibiotic